

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tesis ini dalam melihat pemahaman masyarakat tentang wakaf uang menggunakan model logit dan melihat variabel-variabel latar belakang pendidikan, pemahaman hukum Islam, akses media informasi, dan keterlibatan organisasi sosial keagamaan sebagai indikator. Untuk mengestimasi model tersebut digunakan data jamaah masjid di Kecamatan Rawalumbu Bekasi, dengan jumlah sampel data sebanyak 130 orang. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman masyarakat tentang wakaf uang dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pemahaman hukum Islam, akses media informasi, dalam artian pemahaman masyarakat tentang wakaf uang akan lebih baik jika masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, intensitas yang tinggi dalam mengakses media informasi, tidak taklid dalam pemahaman hukum Islam. Rincian kesimpulan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- a) Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluang untuk menerima pemahaman wakaf uang, yaitu dengan potensi sebesar 44,617 kali dibandingkan dengan kelompok orang yang berpendidikan (SD, SLTP, dan SMU). Selanjutnya, potensi orang yang berpendidikan menengah, sebesar 6,239 kali dibandingkan dengan kelompok orang berpendidikan rendah.
- b) Semakin taklid seseorang dalam memahami hukum Islam, maka semakin kecil peluangnya untuk bisa memahami wakaf uang, yaitu dengan potensi sebesar 0,246 kali dibandingkan dengan kelompok

orang yang tidak taklid. Padahal, mayoritas umat Islam di Indonesia, khususnya Bekasi dan di Kecamatan Rawalumbu memahami hukum Islam secara taklid.

- c) Semakin jarang seseorang akses dengan media informasi wakaf uang, maka semakin kecil peluangnya untuk memahami wakaf uang, yaitu dengan potensi sebesar 0,030 kali dibandingkan dengan kelompok orang sering akses media informasi wakaf uang.

2. Media informasi yang paling berkontribusi dalam membentuk pemahaman masyarakat akan wakaf uang di Kecamatan Rawalumbu adalah radio.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dituangkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mempecepat gerakan wakaf uang di Bekasi, khususnya di Kecamatan Rawalumbu perlu melakukan beberapa hal berikut ini :
 - a) Sosialisasi dan promosi yang lebih intens dan fokus kepada masyarakat yang berpendidikan menengah ke atas, karena memiliki potensi lebih besar untuk memahami wakaf uang.
 - b) Memanfaatkan ustad, guru dan kiai yang difigurkan oleh umat, khususnya difigurkan oleh umat yang ada di Kecamatan Rawalumbu, sebagai agen dalam sosialisasi wakaf uang, karena umat yang pemahaman hukum Islamnya taklid, sangat sulit menerima konsep pemahaman wakaf uang.
 - c) Selanjutnya, disarankan untuk memilih media informasi yang mudah dan sering diakses oleh umat atau masyarakat secara umum karena masyarakat yang lebih sering akses media informasi wakaf

uang dibandingkan dengan yang jarang memiliki potensi lebih besar untuk paham wakaf uang.

2. Untuk lebih membantu proses pembentukan pemahaman masyarakat akan wakaf uang, terutama untuk daerah Bekasi, disarankan lebih banyak menggunakan radio sebagai media promosi karena media yang paling berkontribusi dalam membentuk pemahaman masyarakat tentang wakaf uang adalah radio.

